

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Masjid Gedhe Mataram Kotagede merupakan masjid yang ada dari pada zaman Kerajaan Mataram Islam hingga saat ini. Penciptaan karya kali ini berjudul elemen Masjid Gedhe Mataram Kotagede sebagai ide penciptaan pada karya kain batik. Beberapa elemen yang terdapat pada masjid dijadikan acuan pembuatan karya kain batik gaya pedalaman Yogyakarta. Metode pendekatan pada proses penciptaan yaitu menggunakan pendekatan estetika. Metode penciptaan menggunakan tiga tahap enam langkah. Proses perwujudannya menggunakan teknik batik tulis dan teknik warna tutup celup. Warna-warna yang digunakan menggunakan gaya pedalaman yaitu coklat, putih, biru dan hitam.

Sumber ide karya diambil dari beberapa elemen estetis yang terdapat pada masjid, yaitu mustaka masjid, mihrab masjid, mimbar besar dan prasasti di pintu masuk ruang utama. Sumber ide tersebut dioalah menjadi motif batik pedalaman. Setiap elemen estetis mempunyai perlakuan sendiri-sendiri dalam menerapkan pada karya kain batik. Ada elemen yang dipecah unsur-unsurnya terlebih dahulu kemudian disusun kembali menjadi motif batik. Terdapat elemen yang sudah bagus kemudian langsung diterapkan pada motif batik dengan menambah unsur pendukung. Ada pula elemen yang harus diubah terlebih dahulu kedalam bentuk benda kemudian diterapkan pada motif batik.

Proses yang dilalui dalam penciptaan karya melalui beberapa tahap, mulai dari mengamati, mengumpulkan data, membuat sketsa, proses pencantingan hingga finishing. Tahap pengamatan dilakukan dengan datang ke tempat, lalu mengamati lingkungan masjid dan elemen yang terdapat pada masjid. Dilanjutkan dengan pengumpulan data-data pokok dan pendukung, kemudian langsung membuat sketsa sejumlah 16 sketsa. Setelah itu terpilih 6 sketsa untuk diwujudkan dalam karya. Hasil dari penciptaan karya terdiri dari 3 batik kain panjang dan 3 kain selendang dengan judul sangkara, sahitnya, upasanta, smara, sumapala, dan udwani. Setiap karya mempunyai makna harapan baik dalam proses kehidupan.

B. Saran

Terdapat kendala dalam penciptaan karya kain batik dengan tema masjid Gedhe Mataram Kotagede pada proses pewarnaan. Pada proses pewarnaan terjadi ketika warna kurang sesuai dengan keinginan, sehingga pewarnaan selanjutnya harus menyesuaikan supaya hasil warna masih masuk dalam tema warna yang diambil. Selain itu, penulis berkendala dalam pengumpulan data, dikarenakan masjid menjadi salah satu cagar budaya di Yogyakarta di bawah naungan Kraton Yogyakarta, sehingga proses perizinan lumayan panjang. Proses perizinan harus melalui beberapa tahapan dan format surat izin yang telah ditentukan oleh keraton menjadikan harus beberapa kali mengganti format surat. Kendala yang dialami ini sebagai pengalaman dan pembelajaran kedepannya. Dikemudian hari dalam membuat karya lebih diperhitungkan lagi dari segi tema yang diambil, konsekuensi yang akan didapatkan ketika mengambil tema tersebut kemudian dari segi persiapan serta perwujudan karya memerlukan kesabaran dan ketelitian. Penulis berharap, kendala-kendala yang dialami dapat menjadi masukan bagi penulis sendiri dan semua pihak dalam berkarya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aboebakar. 1955. *Sedjarah Moesdjid: dan amal ibadah dalamnja*. Bandjarmasin : Fa. Toko buku Adil.
- Djumena, Nian S. 1990. *Batik dan Mitra*. Jakarta : Djambatan.
- Gie, Liang. 1976. *Garis Besar Estetika (Filsafat Keindahan)*. Yogyakarta : Karya Jogjakarta.
- Gustami, SP. 2007. *Butir – Butir Mutiara Estetika Timur, Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta : Prasista.
- , 2008. *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*. Yogyakarta : Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Lisbianto, Herry. 2013. *Batik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sujarweni, Wiratna. 2021. *Jejak Mataram Islam di Yogyakarta*. Yogyakarta : Sociality.
- Susanto, Sewan. 1973. *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Yogyakarta : Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri, Departemen Perindustrian R. I.
- Wibowo, Erwito dan Muhammad Daim. 2022. “Profil Masjid Gedhe Mataram Kotagede Yogyakarta”. Yogyakarta : Masjid Gedhe Mataram Kotagede Yogyakarta, Keraton Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat.

NARASUMBER

- Sahari. 2022. dalam Wawancara Pribadi dengan Penjaga Masjid Gedhe Mataram Kotagede, Jagalan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, pada tanggal 01 Februari 2022.

DAFTAR LAMAN

<https://eprints.uny.ac.id/67428/5/Bab%20IV.pdf>, diakses pada tanggal 10 Januari 2023, pukul 16.31 WIB.